

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai makhluk yang dimuliakan oleh Allah SWT dengan akal dan perasaan dibanding darimakhluk lain, manusia dituntut untuk beribadah kepada Allah SWT. Tuhan sengaja menciptakan manusia dengan beribadah kepada-Nya. Mendirikan shalat merupakan rukun Islam yang kedua. *Al-Ṣalah* (Shalat) diambil dari kata *al-Ṣilah* (hubungan), karena dengan mendirikan shalat, roh seorang mukmin pada dasarnya sedang berhubungan dengan Penciptanya.<sup>1</sup> Shalat merupakan pondasi utama bagi tegaknya agama Islam atau keislaman seseorang. Orang yang mendirikan shalat, sama dengan menegakkan agama dan orang yang meninggalkan shalat sama dengan menghancurkan agama, sebagaimana sabda Rasulullah SAW berikut ini:

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ فَمَنْ أَقَامَهَا فَقَدِ أَقَامَ الدِّينَ وَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ (رواه البيهقي)

Artinya: “Sholat adalah tiang agama, maka barangsiapa yang mendirikannya berarti ia menegakkan agama, dan barangsiapa meninggalkannya berarti ia menghancurkan agama” (H.R. Baihaqi).<sup>2</sup>

Shalat merupakan ibadah wajib dalam seluruh agama. Ini adalah pengakuan tentang keagungan Allah dan kewajaran-Nya

---

<sup>1</sup>Muhammad Kamil Hasan al-Mahami, *Ensiklopedi Tematis al-Qur'an Jilid 1: Bersama Allah*, alih bahasa Ahmad Fawaid Syadzili (Jakarta: Kharisma Ilmu), hlm. 167

<sup>2</sup>Romdoni Muslim, *Kunci Ibadah Sholat*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005), hlm.62

untuk disembah dan dimohon bantuannya.<sup>3</sup> Namun kenyataan yang ada, masih saja dijumpai anak-anak remaja yang belum memahami arti penting dari shalat berjamaah, dan masih ada pula remaja-remaja yang belum mengerjakan shalat berjamaah di masjid. Melihat keadaan saat ini, sering kali para remaja terlihat kurang memperhatikan dalam pelaksanaan shalat lima waktu. Shalat mendidik jiwa, menajamkan nurani, dan menerangi hati melalui lentera kebesaran dan keagungan Allah SWT, yang tertanam dalam sanubari. Selain itu, shalat mempercantik perilaku dan memperindah diri dengan akhlak mulia serta mencegah manusia dari perbuatan-perbuatan dosa, perbuatan-perbuatan keji dan perbuatan-perbuatan mungkar yang dibenci Allah SWT.<sup>4</sup>

Islam telah mendorong dilakukan sholat berjamaah di masjid. Karena hal itu lebih utama pahalanya, yaitu dua puluh tujuh kali lipat dari pada shalat sendirian di rumah. Para ahli fiqih telah berbeda pendapat dalam menghukumi status shalat berjamaah. Ada yang menganggap sebagai *fardhu kifayah* bagi “ahli” masjid dan ada pula yang berpendapat sebagai *fardhu ‘ain* bagi semua laki-laki yang mempunyai kemampuan untuk melakukannya, khususnya bagi mereka yang tinggal di dekat masjid dan bisa mendengar suara azan secara langsung, kecuali mereka yang berhalangan.

Pembinaan yang diberikan orang oleh tua sangatlah besar sekali fungsinya terhadap pembinaan anak, karena anak merupakan amanah dari Allah SWT.<sup>5</sup> Mengenai hal tersebut seperti yang terjadi

---

<sup>3</sup>Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 14, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 511

<sup>4</sup>Amirullah Kandu, *Ensiklopedi Dunia Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 154

<sup>5</sup>Imam Bukhari, *Hadis Shahih Bukhari*, (Jakarta Wijaya, 1986), Cet-ke 4, h. 82

di Rt 26 Rw 04 Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut, berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022, dan melakukan wawancara dengan marbot Masjid As-Salam yang bernama Bapak Rahmat, kebetulan beliau juga sebagai marbot (penjaga masjid As-salam), maka penulis mendapatkan informasi bahwa jamaah shalat berjamaah di masjid As-Salam sepi khususnya para remaja hal ini dikarenakan sedikitnya anak remaja yang tinggal di sekitar masjid As-Salam, dan sebagian anak remaja sibuk dengan urusan masing-masing seperti ada yang masih sekolah, kuliah, kerja dan di sekolah mereka banyak yang pulang sore karena banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sehingga membuat anak remaja merasa lelah dan malas untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid, ada juga yang sering saya jumpai banyak anak remaja yang suka sekali nongkrong di warung hanya sekedar untuk bermain game online, sehingga membuat mereka lalai ketika mendengar suara azan, dan ada juga beberapa anak remaja yang pulang dari sekolah dan kuliah mereka langsung pergi kerja, ada yang berkebun, kesawah, kerja di steam cucian, bengkel dll, ini juga menjadi penyebab utama mereka tidak melaksanakan shalat berjamaah di Masjid karena badan yang kotor dan rasa lelah yang mereka rasakan.<sup>6</sup> Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam penyebab kurangnya minat remaja untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid, dan Usia remaja dalam penelitian ini yaitu remaja yang berusia 13 tahun sampai 21 tahun.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah tersebut dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat

---

<sup>6</sup> Rahmat, wawancara, 12 Oktober 2022

Shalat Berjamaah Remaja di Masjid As-Salam Rt 26 Rw 04 Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu”. Saya memilih tema ini karena menurut saya bagus, karena ini adalah problem yang harus diatasi, untuk mewujudkan serta mengarahkan anak remaja supaya menjadi lebih baik kedepannya, terutama laki-laki karena ia akan menjadi pembimbing dirumah tangganya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor penyebab rendahnya minat remaja untuk shalat berjamaah di Rt 26 Rw 04 Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu?
2. Apa faktor dominan yang menyebabkan remaja untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Relevan dengan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Shalat Berjamaah Remaja.
  - b. Mengetahui faktor dominan yang menyebabkan rendahnya minat remaja shalat berjamaah di masjid As-Salam Rt 26 Rw 04 Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.

### **Manfaat**

Adapun manfaat dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Secara obyektif, penelitian ini sebagai sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi remaja agar senantiasa shalat berjama'ah.
- b. Secara subyektif, sebagai aplikasi dan implementasi dari pengetahuan penulis miliki dalam mengembangkan ilmu yang penulis dapat selama ini.

